

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Budi Wahana Bina Swasta Palembang yang ditujukan kepada karyawannya dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Motivasi, Kepemimpinan, Disiplin kerja, Loyalitas, dan Kompensasi karyawan pada PT Budi Wahana Bina Swasta Palembang

B. Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka desain penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, dikatakan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan data statistik.¹

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data Kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data statistik berbentuk angka-angka, dan penelitian ini berupa hasil kuisioner yang didapat dari karyawan pada PT Budi Wahana Bina Swasta Palembang.

¹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat,2011) Hal.19

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi.² Data yang diperoleh dengan cara meneliti langsung kepada karyawan perusahaan PT Budi Wahana Bina Swasta Palembang data ini di peroleh melalui observasi dan kuesioner atau angket.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode.³ Data sekunder berupa buku-buku manajemen sumber daya manusia, laporan penelitian sebelumnya, serta jurnal-jurnal yang berkaitan tentang Motivasi, Kepemimpinan, Disiplin Kerja, Loyalitas dan Kompensasi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

²Zulfikar dan Nyoman Bidiantara, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 100

³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Edisi pertama, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016), hlm.83

kesimpulannya.⁴ Dalam penelitian ini populasinya adalah 50 karyawan PT Budi Wahana Bina Swasta Palembang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ada dua teknik sampling yaitu *Probability sampling* dan *Non Probability sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) sampel populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Non Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini metode sampling jenuh yaitu teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶ Teknik ini sering digunakan jika jumlah populasi relatif kecil, peneliti ini sendiri akan melibatkan 50 responden yaitu PT Budi Wahana Bina Swasta Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam meneliti, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penulis tidak akan mendapatkan

⁴Sugiono 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* Bandung : Alfabeta Hlm. 19

⁵Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hlm. 100

⁶*Ibid.*, hlm 126

data yang memenuhi standar data yang ditetapkan standar pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi pengamatan angket.⁷

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah aktifitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya.⁸ Untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian, observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan, Disiplin kerja, Loyalitas dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan PT Budi Wahana Bina Swasta Palembang penulis melakukan observasi langsung ketempat penelitian, observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi para pekerjaan dan pekerjaan yang dilakukan secara langsung. Dengan melakukan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial yang dihadapi.

2. Kuesioner

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mensurvey karyawan PT Budi Wahana Bina Swasta Palembang Palembang melalui penyebaran kuisisioner. Penulis membuat daftar pertanyaan yang akan dibagikan kepada karyawan. Adapun skala ukuran yang digunakan olehpenulis untuk

⁷Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), ed.I, hlm. 25

⁸*Ibid.*, hlm 126

menghitung jawaban skor responden menggunakan skalikert ukuran skala yang digunakan ada 5 skala yaitu:

Tabel. 3.1
Bobot Penilaian

Jawaban	Penilaian (Skor)
Sangat setuju (SS)	5
Setuju(S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju(TS)	2
Sangat Tidak Setuju(STS)	1

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, dalam penelitian ini digunakan beberapa variabel yang didefinisikan secara operasional sehingga dapat dijadikan petunjuk dalam melakukan penelitian juga sebagai petunjuk bagi yang membaca.⁹

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel dipengaruhi oleh variabel independen pada penelitian ini berupa Kinerja Karyawan, kinerja karyawan yang teramati dari perilaku karyawan itu sendiri merupakan salah satu tahap dari proses peningkata kinerja karyawan.

⁹Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah, Edisi pertama, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016), hlm. 38

2. Variabel Independen

Variabel bebas yang tidak tergantung pada variabel lainnya atau bisa disebut sebagai variabel yang mempengaruhi variabel dependen pada penelitian ini berupa Motivasi, Kepemimpinan, Disiplin Kerja, Loyalitas dan Kompensasi.

Tabel. 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi (X1)	Menurut Robbins mengemukakan bahwa motivasi adalah keinginan untuk melakukan sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan-tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fisiologis atau kebutuhan fisik 2. Keamanan 3. Sosial 4. Penghargaan 5. Aktualisasi diri 	Likert
Kepemimpinan (X2)	Menurut fiedler kepemimpinan pada dasarnya merupakan pola hubungan antara individu-individu yang menggunakan wewenang dan pengaruhnya terhadap kelompok orang agar berkerja bersama-sama untuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jujur 2. Toleransi 3. Disiplin 4. Kerjasama 5. Kreatif 6. Mandiri 7. Rasa ingin tahu 8. Komunikatif 9. Rasa peduli 	Likert

	mencapai tujuan	10. Tanggung jawab 11. Sopan santun 12. Percaya diri 13. Spiritual/Religius	
Disiplin Kerja (X3)	Simamora berpendapat disiplin adalah prosedur yang mengoreksi atau menghukum bawahan karena melanggar peraturan atau prosedur. ¹⁰	1. Disiplin kerja tidak semata-mata patuh dan taat terhadap jam kerja saja, misalnya datang dan pulang sesuai dengan jadwal, tidak mangkir ketika bekerja, dan tidak mencuri-curi waktu 2. Upaya dalam menaati peraturan tidak didasarkan adanya perasaan takut atau paksaan 3. Komitmen dan loyal terhadap perusahaan, yaitu tercermin dari sikap dalam bekerja	Likert

¹⁰Mangkunegara, Evaluasi Kinerja SDM, (Bandung:PT. Refika Aditama,2012), Hlm 9

<p>Loyalitas (X4)</p>	<p>Menurut Sudimin loyalitas berarti kesediaan karyawan dengan seluruh kemampuan, keterampilan, pikiran dan waktu untuk ikut serta mencapai tujuan, organisasi dan menyimpan rahasia organisasi serta melakukan tindakan-tindakan yang merugikan perusahaan selama orang itu masih berstatus sebagai karyawan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap bertahan dalam organisasi 2. Bersedia bekerja lembur untuk menyelesaikan pekerjaan 3. Menjaga rahasia bisnis perusahaan 4. Mempromosikan organisasinya kepada pelanggan dan masyarakat umum 5. Menaati peraturan tanpa perlu pengawasan yang ketat 6. Mau mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan organisasi 7. Ikut berkontribusi dalam kegiatan social organisasi 	<p>Likert</p>
<p>Kompensasi (X5)</p>	<p>Menurut Siswanto Sastrohadiwiryono kompensasi adalah imbalan jasa atau balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada para tenaga kerja, karena tenaga kerja tersebut telah memberikan sumbangan tenaga dan pikiran demi kemajuan perusahaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Tunjangan 3. Kesejahteraan karyawan 4. Intensif 	<p>Likert</p>

Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Wilson Bangun Kinerja Karyawan adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan. 2. Kuantitas merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan. 	Likert
----------------------	--	--	--------

G. Instrumen penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur telah disusun telah valid atau tidak. Hasilnya akan ditunjukkan oleh indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrument tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan serta mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹¹ Berikut kriteria validitas:

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid.
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner tidak valid.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi ke-5, (Jakarta: Rineka Cipta: 2002), hlm. 14

2. Uji Reliabilitas

Dalam melakukan pengujian realibilitas terhadap item-item persyaratan/pertanyaan variabel. Motivasi (X_1), Kepemimpinan (X_2), Disiplin kerja(X_3), Loyalitas (X_4), Kompensasi (X_5) Kinerja Karyawan(Y), penulis menggunakan Metode Alpha Cronbach's, yaitu menentukan reliable dan tidaknya suatu instrument penelitian dengan cara meningkatkan antara nilai r hitung dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5%. Apabila dilakukan dengan metode *alpha cronbach*, maka nilai r hitung diwakili oleh nilai alpha. Jika nilai cronbach's alpha item \geq nilai alpha, maka data dikatakan reliabel. Sedangkan jika nilai cronbach's alpha item \leq nilai alpha, maka data dikatakan tidak reliabel.¹²

H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan model regresi linier berganda, pengolahan data kuesioner dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan:

¹²Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 99

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyak nya dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal biasa dikatakan sebagai sampel besar. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaiknya data yang banyak nya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu pembuktian.¹³

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antara peubah bebas X dalam model regresi ganda. Jika hubungan linier antar peubah bebas X dalam model regresi ganda adalah kolerasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinieritas ganda juga sempurna. Uji multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai $VIF < 10,00$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.¹⁴

¹³Imam Ghozali, Model Persamaan structural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos Ver. 5.0 (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2008), hlm. 113

¹⁴Ibid, hlm.61

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dalam asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas, sebaliknya jika tetap disebut homokedastisitas. Model yang baik adalah homokedastisitas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah Uji Rank Spearman. Uji Rank Spearman adalah uji yang dilakukan dengan cara mengeregresikan nilai residual dengan masing-masing variabel independen.¹⁵

Adapun kriteria untuk menguji hipotesis Jika Semuanya nilai Sig. > 0,05 semua variabel terhadap abs residual artinya H_0 diterima berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi linier Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui regresi pengaruh upah dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Budi Wahana Bina Swasta Palembang. Adapun model regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

¹⁵Ibid hlm. 138

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Kinerja)

X₁ = Variabel independen Motivasi

X₂ = Variabel independen Kepemimpinan

X₃ = Variabel independen Disiplin Kerja

X₄ = Variabel independen Loyalitas

X₅ = Variabel independen Kompensasi

e = Error/Residual

a = Konstanta (nilai Y apabila X₁, X₂, ...X_n=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji koefisien determinan (R²), uji F (simultan) dan uji t (parsial).

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variable independen X terhadap variable dependen Y dengan menggunakan program SPSS pada komputer. Koefisien determinasi yang mendekati variable-variabel independen hamper semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variable dependen.

Nilai koefisien determinasi mempunyai interbval nol sampai satu, jika R²=1, berarti besarnya presentase sumbangan X₁, X₂, X₃, X₄,

dan X5 terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100 %. Hal ini menunjukkan apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variable independen terhadap variable dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.¹⁶

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat keberartian pengaruh variabel independen (X_1, X_2) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) atau sering disebut kelinieran persamaan regresi.¹⁷ Kriteria dalam uji F jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) dan juga sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen.”¹⁸

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

¹⁶Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Edisi kedua, (Semarang badan penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm 97

¹⁷Duwi Priyatno *paham analisis statistik data dengan SPSS* (Jakarta :mediakom, 2010 hlm 61-68.

¹⁸Dwi Priyatno, *Ibid.* hlm:139

1. Menentukan hipotesis statistik Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berhubungan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas atau independen yaitu Motivasi, Kepemimpinan, Disiplin Kerja, Loyalitas dan Kompensasi terhadap variabel tidak bebas atau dependen yaitu Kinerja Karyawan. Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan ke dalam hipotesis statistik adalah:

a. Hipotesis pertama

H_0 : $\beta_2 = 0$, Menunjukkan variabel X_1 (motivasi) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja karyawan). H_a : $\beta_2 \neq 0$, Menunjukkan variabel X_1 (motivasi) berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja karyawan).

b. Hipotesis kedua H_0 : $\beta_2 = 0$, Menunjukkan variabel X_2 (kepemimpinan) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja karyawan). H_a : $\beta_2 \neq 0$, Menunjukkan variabel X_2 (kepemimpinan) berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja karyawan).

c. Hipotesis kedua H_0 : $\beta_2 = 0$, Menunjukkan variabel X_3 (disiplin kerja) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja karyawan). H_a : $\beta_2 \neq 0$, Menunjukkan variabel X_3 (disiplin kerja) berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja karyawan).

d. Hipotesis kedua H_0 : $\beta_2 = 0$, Menunjukkan variabel X_4 (loyalitas) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja

karyawan). $H_{a4} : \beta_2 \neq 0$, Menunjukkan variabel X4 (loyalitas) berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja karyawan).

e. Hipotesis kedua $H_{o4} : \beta_2 = 0$, Menunjukkan variabel X5 (kompensasi) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja karyawan). $H_{a4} : \beta_2 \neq 0$, Menunjukkan variabel X4 (kompensasi) berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja karyawan).

2. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar $\alpha = 0,05$.
3. Mencari t hitung 2 pihak dengan menggunakan program SPSS pada komputer dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

t = nilai uji t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel yang diobservasi

4. Mengambil Kesimpulan - H_o diterima jika nilai hitung statistik uji t berada di daerah penerimaan H_o , dimana t hitung $- t$ tabel $< - t$ hitung dan t hitung $< t$ tabel. $t = r\sqrt{n - 2}$ $\sqrt{1 - r^2}$ $F = R^2/(K - 1)$ $(1 - R^2)(N - K)$ - H_o ditolak jika nilai hitung statistik uji t berada di daerah penolakan H_o , dimana t hitung $> t$ tabel dan - t hitung $< - t$ tabel.